

## Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Warga Dalam Pembangunan Fisik di Desa Penambangan Sidoarjo

*Dinda Ade Kusuma Hidayati<sup>1)</sup>, Akhmad Qomaru Zaman<sup>2)</sup> Bernadetta Budi Lestari<sup>3)</sup>*

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

\*e-mail: [dindahidayati36@gmail.com](mailto:dindahidayati36@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[qomaru@unipasby.ac.id](mailto:qomaru@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>, [bernadettabudilestari@yahoo.com](mailto:bernadettabudilestari@yahoo.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada peranan kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi warganya pada kegiatan pembangunan fisik yang ada di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan fisik, untuk menemukan bentuk-bentuk partisipasi warga dalam pembangunan fisik, serta untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pembangunan fisik di Desa Penambangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dengan wawancara kepada kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat serta Badan Pengawas Desa (BPD), data sekunder dengan dokumen RPJM, RKP, dan APBDes tahun 2021. Setelah itu data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Seluruh data diuji kredibilitasnya dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepala desa berperan sangat baik dan membawa banyak perubahan dan kemajuan dari berbagai bidang, misalnya bidang fisik pembangunan, bidang formal dan sumber daya manusianya. Kepala Desa juga sudah membawa perubahan pada pemerintahan desa yang dulunya beku masalah pemerintahannya dan sekarang sudah tidak lagi. Bentuk kemajuan dan perubahan desa dibuktikan dengan salah satunya yaitu berdirinya pujasera atau BUMDES dan pasar desa yang bisa dimanfaatkan warga untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian warga sekitar. Bentuk partisipasi warga adalah ikut serta secara langsung dalam kegiatan pembangunan fisik desa. Kepala Desa berperan sangat baik dalam meningkatkan partisipasi warga yaitu dengan memotivasi warga serta mengadakan sosialisasi dan merencanakan program pembangunan secara bersama-sama. Faktor-faktor penghambat dalam pembangunan fisik adalah 0,0%, maksudnya tidak ada hambatan baik itu dari segi pembangunan maupun pelayanan kepada warga Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan, Partisipasi Warga, Pembangunan Fisik*

## **1. PENDAHULUAN**

Kepemimpinan ialah suatu proses seorang pemimpin yang berpengaruh pada kelompok untuk mencapai suatu tujuan bersama. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kepemimpinan terdapat adanya unsur kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau anggota untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan. Menurut pendapat Robbins (2010) yang dikutip oleh Yuni Siswanti (2015:2) dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan Manajerial Yang 'Smart'*, bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan dengan didasari pada fungsi-fungsi manajerial. Kemampuan seorang dalam menjadi pemimpin pula sangat mempengaruhi dalam proses pembangunan, yang mana dalam kepemimpinan Kepala Desa sangat mempengaruhi terhadap berlangsungnya proses pembangunan di desa.

Salah satu unsur dari pemerintah desa adalah kepala desa, terkait dengan fungsi dan keberadaan Kepala Desa dalam sistem pemerintahan desa telah diatur dan dijelaskan dalam Pasal 26 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam (Rauf, 2015) yang berbunyi, kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Oleh karena itu, kepala desa wajib untuk melaksanakan tugas-tugasnya sehingga dapat mensejahterakan masyarakat desa serta dapat memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa. Kepemimpinan kepala desa pula sangat mempengaruhi terhadap berlangsungnya proses pembangunan di desa, berhasil atau tidaknya suatu pembangunan tersebut dapat dilihat dari peran kepemimpinan kepala desa serta partisipasi warga yang aktif dalam proses pembangunan desa tersebut.

Partisipasi warga merupakan unsur penting dalam proses pembangunan, partisipasi warga dapat diartikan sebagai keikutsertaan warga dalam suatu proses pembangunan. Menurut pendapat Nasdian dalam (Saputra, 2016) menjelaskan bahwa partisipasi dapat mendukung masyarakat untuk memulai kesadaran akan situasi dan masalah yang dihadapinya serta berupaya mencari jalan keluar yang bisa dipakai untuk mengatasi masalah mereka (memiliki kesadaran kritis). Untuk mencapai tujuan bersama dalam pembangunan desa maka kontribusi warga sangat diperlukan, agar proses pembangunan bisa berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Partisipasi masyarakat juga melibatkan peran penting dari kepala desa serta tokoh masyarakat yang dapat memberikan support

agar masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya turut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan fisik yang dilakukan di desa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Zaman, 2013) bahwa dalam mengembangkan partisipasi masyarakat, diperlukan peran serta tokoh masyarakat baik formal atau non-formal sangat penting peranannya, terutama untuk mempengaruhi, member contoh maupun menggerakkan keterlibatan seluruh warga masyarakat.

Pembangunan adalah suatu proses untuk melakukan perubahan yang telah direncanakan guna memperbaiki berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat. Perubahan tersebut berguna untuk menjadikan berbagai aspek menjadi lebih baik dan maju. Menurut Mardikanto dan Soebianto dalam (Asnar, 2016) mengungkapkan bahwa pembangunan merupakan sesuatu yang dari, oleh, dan untuk masyarakat, sehingga pembangunan mensyaratkan pelibatan atau partisipasi seluruh warga masyarakat, dari mulai pengambilan keputusan, sampai pelaksanaan dan pengawasan kegiatan, serta pemanfaatan hasil-hasilnya oleh masyarakat.

Pembangunan desa ialah suatu proses yang berlangsung di desa dan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta penghidupan warga. Dalam konteks pembangunan, dalam pemerintahan Indonesia di canangkan bermacam program antara lain semacam program inpres desa tertinggal, program pembangunan infrastruktur pedesaan, program alokasi dana desa, program APBdes serta sebagainya. APBdes Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa Pasal 20 dalam (Somantri dan Nanda, 2019) menjelaskan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APBDes, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu mendeskripsikan peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan fisik, untuk menemukan bentuk-bentuk partisipasi warga dalam pembangunan fisik, untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pembangunan fisik di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo.

Ruang lingkup pembatasan masalah yang diajukan agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda terhadap batasan rumusan masalah yang diteliti, sehingga dibatasi pada daerah Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021. Penelitian ini hanya menganalisis peranan kepemimpinan kepala desa dan partisipasi warga dalam pembangunan fisik

di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, serta pembangunan fisik desa yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti: pembangunan jembatan, saluran irigasi, jalan menuju masjid, dan infrastruktur - prasarana fisik lainnya.

Pada kajian ini penulis mengupas tentang sebab-sebab yang menjadi permasalahan di dalam pedesaan khususnya Desa Penambangan yang mana di desa tersebut penulis melihat bahwa pembangunan fisik desa belum sepenuhnya terselesaikan dan pada skripsi ini penulis akan mengungkapkan apakah sebenarnya yang membuat pembangunan fisik di desa tersebut belum sepenuhnya terselesaikan hingga saat ini, apakah karena kurangnya peran kepemimpinan kepala desa yang masih kurang optimal ataukah partisipasi masyarakat di desa tersebut yang belum berjalan dengan baik. Dari latar belakang di atas maka penulis mengambil judul "Peranan Kepemimpinan Kepala Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan fisik Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo".

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Pendekatan ini nantinya dianalisis berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka. Penelitian dilakukan pada kondisi alami mengenai keadaan sebenarnya mengenai peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan fisik di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis data yang prosesnya tidak menggunakan angka namun berupa kata-kata deskriptif pemahaman dari masalah sosial. Adapun pendapat dari Bagong Suyanto dalam (Winda, 2020), kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial maupun kemanusiaan oleh sejumlah individu atau kelompok orang.

Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini adalah dari data primer dan data sekunder. Data Primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini untuk memperoleh data primer peneliti menggunakan cara lewat wawancara (responden, informan), serta melalui Badan Pengawas Desa (BPD). Data Sekunder ialah data yang diambil dari dokumen serta laporan-laporan yang berkaitan langsung dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian

ini yaitu diambil dari dokumen atau laporan masa lampau Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo.

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun menurut pendapat Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan (2010:137), bahwa mengumpulkan data merupakan kegiatan menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini dibutuhkan teknik pengumpulan data, karena tanpa teknik tersebut peneliti tidak akan mendapatkan data yang ingin diperoleh guna menyelesaikan penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Dalam melakukan wawancara ini, peneliti menggunakan pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan dan pertanyaan tersebut akan ditanyakan langsung pada narasumber. Narasumber pada penelitian ini yaitu dengan kepala desa, perangkat desa, dan tokoh masyarakat (ketua RT dan ketua BPD) Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo. Untuk mempermudah pengumpulan data peneliti juga menggunakan handphone pada saat wawancara untuk merekam pembicaraan atau jawaban dari narasumber tersebut.

#### 2. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peran kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan fisik desa. Setelah mendapatkan data tersebut, maka data dapat diolah dan ditarik kesimpulan mengenai peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan fisik di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan agar mengetahui data-data dari pemerintahan Desa Penambangan dan memperoleh arsip-arsip dan dokumen-dokumen dari kantor desa. Selain itu dokumentasi ini berguna untuk menggambarkan secara langsung situasi nyata ditempat observasi

dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam dokumentasi ini dapat digunakan untuk memperkuat data pada saat wawancara dan observasi. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi dokumen RPJM, dokumen RKP, serta dokumen APBDes pada tahun 2021.

Dalam penelitian ini pelaksanaan analisis data dilakukan melalui cara mengelompokkan data-data yang didapat dari sumber data yang terkait dengan peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan fisik. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang didapatkan di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, kepala desa dan tokoh masyarakat yang meliputi peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan fisik di desa.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Analisa Peranan Kepemimpinan Kepala Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Warga dalam Pembangunan Fisik di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo**

Peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga adalah hal yang sangat penting. Kepala Desa berperan untuk meningkatkan partisipasi warga agar ikut serta atau berpartisipasi dalam proses pembangunan fisik desa. kepala desa memotivasi warganya dan memberikan dukungan serta pemahaman bahwasannya desa yang kita bangun adalah desa kita bersama yang perlu kita sejahterahkan, dengan begitu maka warga akan memiliki kesadaran betapa pentingnya ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan. Kepemimpinan kepala desa di sini sangat mempengaruhi kesadaran akan warga dalam kegiatan pembangunan fisik yang dilaksanakan. Hal itu sejalan dengan pendapat Miftah Thoha yang dikutip oleh Syamsu Q. Badu dan Novianty Djafri (2017:32) berpendapat bahwa "kepemimpinan merupakan kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi manusia baik perseorangan maupun kelompok."

Berdasarkan pernyataan kepala desa bahwa peran kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan fisik adalah dengan memberikan motivasi kepada warganya agar mengikuti proses pembangunan melalui cara mengajak warga lalu menanamkan nilai-nilai kebersamaan guna menumbuhkan kesadaran warga akan hal rasa memiliki atas desa yang

ditinggali bersama. Dari sini dapat kita lihat bahwa kepala desa berperan baik untuk meningkatkan partisipasi warga dalam proses pembangunan guna mensejahterahkan warga desa. Selanjutnya untuk mengorganisasi warganya, penting pula untuk menciptakan suasana yang harmonis dengan warga, yaitu dengan intens komunikasi, sering berdekatan dan bersosialisasi. Hal tersebut memudahkan kepala desa dalam mengorganisasi warga untuk merencanakan lalu memahami program pembangunan fisik desa. Kepala desa juga memperhatikan dalam hal kesejahteraan warganya sehingga kepala desa melakukan pemberdayaan dan sosialisasi kebutuhan yang dibutuhkan oleh warganya. Dalam pelaksanaan pembangunan sudah dibentuk tim pelaksana khusus serta melibatkan warga desa secara langsung. Keterlibatan warga dalam pembangunan desa belum sepenuhnya berpartisipasi hal itu dikarenakan sebagian warga ada yang mengerti tetapi tidak paham dan ada juga yang memahami namun masih belum mengerti. Kepala desa dalam mengatasi masalah tersebut melakukan usaha yaitu membina warga agar mempunyai rasa memiliki akan desa yang ditinggali dan disayangi bersama. Serta untuk sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh warga juga sudah terakomodir sesuai dengan tujuan pemerintahan dan menyesuaikan visi dan misi dari kepala desa.

Berdasarkan pernyataan perangkat desa bahwa peran kepemimpinan kepala desa dalam hal pembangunan dilaksanakan dengan baik dan sudah ada tim pelaksana khusus seperti apa yang dikatakan sebelumnya oleh bapak kepala desa. Tim pelaksana khusus di sini dibentuk dengan tujuan untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan pembangunan serta anggaran dana yang diberikan oleh kepala desa. Selain adanya tim pelaksana khusus dalam hal pembangunan, warga juga terlibat secara langsung. Kepala desa melakukan musyawarah dusun sebelum dilakukannya kegiatan pembangunan, hal ini bertujuan untuk menargetkan bangunan apa yang akan dibangun terlebih dahulu. Dalam memutuskan sesuatu hal kepala desa mau mendengarkan aspirasi dari warga dan perangkatnya serta memutuskannya bersama-sama berdasarkan masukan-masukan yang ada.

Berdasarkan pernyataan tokoh masyarakat bahwa kepemimpinan kepala desa berperan sangat baik dan membawa banyak perubahan dan kemajuan dari berbagai bidang, misalnya bidang fisik pembangunan, bidang formal dan sumber daya manusianya. Kepala desa juga sudah membawa perubahan pada pemerintahan desa yang dulunya beku masalah pemerintahannya dan sekarang

sudah tidak lagi. Peran lembaga dan tokoh masyarakat pula yang memberikan support kepala desa untuk menjadikan desa lebih maju serta kegiatan yang berjalan di desa berjalan dengan baik. Bentuk kemajuan dan perubahan desa dibuktikan dengan salah satunya yaitu berdirinya pujasera atau BUMDES dan pasar desa yang bisa dimanfaatkan warga untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian warga sekitar.

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti secara langsung juga sejalan dengan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kepala desa berperan sangat baik dan membawa banyak perubahan dan kemajuan karena kepala desa dalam mengorganisasi warganya dengan mengadakan sosialisasi dan merencanakan program pembangunan secara bersama. Kepala desa juga melakukan pemberdayaan dan memberikan pemahaman bagi warga yang belum mengikuti kegiatan pembangunan agar warga desa mempunyai kesadaran dan rasa memiliki atas desa yang kita tinggali dan sayangi. Kegiatan pembangunan fisik desa tercantum dalam dokumen-dokumen seperti Dokumen RPJM, RKP, dan APBDes serta bukti-bukti bangunan yang sudah terealisasi dapat terlihat bagaimana perkembangan dalam sektor pembangunan fisik yang dilakukan oleh Kepala Desa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusuf Daud (2017) peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan fisik desa dikaji lewat penanda peranan dalam melaksanakan persiapan yang meliputi sosialisasi, musyawarah desa, serta perencanaan. Maksud peranan kepemimpinan kepala desa di sini yaitu untuk meningkatkan partisipasi warganya diperlukan sosialisasi, musyawarah serta perencanaan agar warga memiliki kesadaran akan pembangunan fisik yang dilaksanakan di desanya. Berdasarkan hasil temuan penelitian serta hasil observasi yang diperoleh penulis di atas dapat disimpulkan bahwa peranan kepemimpinan kepala desa sangatlah penting untuk meningkatkan partisipasi warganya agar warga memiliki kesadaran akan pentingnya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan fisik desa. Kesadaran tersebut yang akan membuahkan hasil yang baik dengan terbangunnya bangunan-bangunan yang memang bisa dimanfaatkan warga dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian warga setempat.

### **3.2 Bentuk-bentuk Partisipasi Warga dalam Pembangunan Fisik di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo.**



Bentuk partisipasi warga desa adalah hal yang sangat penting guna tercapainya suatu keberhasilan. Dengan adanya partisipasi pula dapat meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya pembangunan fisik yang akan dilakukan, juga warga dapat mencari jalan keluar secara bersama jika terjadi masalah dalam kegiatan pembangunan yang dilakukan. Hal itu sejalan dengan pendapat Nasdian dalam (Saputra, 2016) menjelaskan bahwa partisipasi mendukung masyarakat untuk memulai sadar akan situasi dan masalah yang dihadapinya serta berupaya mencari jalan keluar yang dapat dipakai untuk mengatasi masalah mereka (memiliki kesadaran kritis).

Berdasarkan pernyataan kepala desa bahwa bentuk partisipasi warga di sini selain turut serta secara langsung dalam kegiatan pembangunan, warga juga ikut serta dalam sosialisasi dan merencanakan program pembangunan yang akan dibangun, jadi warga tahu apa saja program kepala desa dalam pembangunan fisik yang akan dilakukan serta dapat berpendapat dalam pengambilan keputusan. Kepala desa menjadikan kegiatan pembangunan agar menjadi lebih terarah dengan membentuk tim pelaksana khusus yang bertanggung jawab dalam hal pembangunan termasuk pula anggaran dana. Dalam kegiatan pembangunan juga masih belum semua warga turut berpartisipasi, namun hal ini di anggap wajar bagi kepala desa karena, sebagian warga ada yang mengerti tetapi tidak paham dan begitupun sebaliknya. Kepala desa dalam mengatasi hal tersebut dengan berusaha membina supaya warga mempunyai rasa memiliki akan desa yang kita tinggali dan sayangi. Kepala desa berupaya mengusahakan agar warganya semua ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan fisik sehingga bangunan yang dibutuhkan segera terealisasikan.

Berdasarkan pernyataan perangkat desa bahwa bentuk partisipasi warga adalah dengan terlibat langsung dalam kegiatan pembangunan. Kepala desa juga melibatkan musyawarah sebelum melakukan pembangunan yang diikuti oleh warga serta membentuk tim pelaksana khusus yang bertanggungjawab atas semua hal dalam proses pembangunan. Di sini juga warga yang butuh pekerjaan dan mempunyai keahlian khusus bisa melamar kerja untuk menjadi pekerja dalam kegiatan pembangunan.

Berdasarkan pernyataan tokoh masyarakat bahwa bentuk partisipasi warga dilakukan dengan terlibatnya warga secara langsung dan tetap ada penanggungjawabnya. Hal itu dibuktikan dengan adanya perubahan yaitu berdirinya pasar desa, pujasera atau BUMDES, balai desa dan lain lain.

Bentuk partisipasi warga adalah terlibat secara langsung dalam kegiatan pembangunan. Dalam kegiatan pembangunan tersebut bentuk partisipasi warganya dikatakan baik karena sudah membawa banyak kemajuan, hal tersebut juga dikarenakan kepala desa dan lembaga maupun tokoh masyarakat memberikan support untuk menjadikan desa lebih maju.

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti secara langsung juga sejalan dengan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa bentuk partisipasi warga berjalan dengan baik, warga terlibat secara langsung dalam kegiatan pembangunan, mulai dari perencanaan, pengambilan keputusan hingga kegiatan berlangsungnya pembangunan. Pembangunan yang dilakukan juga bermanfaat bagi kehidupan warga desa, di sini kepala desa memiliki strategi guna meningkatkan kesejahteraan warga desa dengan mengangkat perekonomian warga melalui BUMDES dan pasar desa yang dapat dijadikan sumber penghasilan bagi warga sekitar.

Dari hasil pendapat beberapa narasumber serta hasil observasi yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa intinya partisipasi warga Desa Penambangan adalah ikut serta secara langsung dalam kegiatan pembangunan fisik desa. Kepala desa berperan sangat baik dalam meningkatkan partisipasi warga yaitu dengan memotivasi warga serta mengadakan sosialisasi dan merencanakan program pembangunan secara bersama-sama. Dalam menghadapi warga yang tidak ikut serta dalam program pembangunan, kepala desa melakukan pemberdayaan serta pemahaman pada warga agar mempunyai rasa akan memiliki atas desa yang ditinggali dan disayangi. Bentuk partisipasi warga Desa Penambangan disini memiliki peran penting dalam pembangunan, karena partisipasi dapat menyadarkan warga akan pentingnya ikut serta dalam kegiatan pembangunan fisik yang dilakukan juga bermanfaat bagi kehidupan warga selanjutnya dan tujuan bersama bisa segera tercapai.

### **3.3 Faktor-faktor Penghambat dalam Pembangunan Fisik di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo**

Pembangunan adalah suatu proses merubah apa yang telah direncanakan agar dapat diperbaiki guna berlangsungnya berbagai aspek kehidupan warga setempat. Pembangunan melibatkan warga dalam segala rangkaian proses yang ada. Hal itu sejalan dengan pendapat Mardikanto dan Soebianto dalam (Asnar, 2016) mengungkapkan bahwa pembangunan adalah sesuatu yang dari, oleh, dan untuk masyarakat, sehingga pembangunan mensyaratkan pelibatan

atau partisipasi seluruh warga masyarakat, dari sejak pengambilan keputusan, sampai pada pelaksanaan dan pengawasan kegiatan, serta pemanfaatan hasil-hasilnya oleh masyarakat. Dalam pembangunan kemungkinan ada yang namanya faktor penghambat dalam melaksanakan suatu kegiatan, hal itu tergantung bagaimana saja cara kita menghadapi dan menyikapi faktor penghambat tersebut. Tetapi hal itu juga tergantung perencanaan kegiatan yang sudah disiapkan sudah benar-benar matang atau belum. Kalau perencanaan kegiatan belum terancang dengan matang kemungkinan adanya hambatan itu pasti ada.

Berdasarkan pernyataan Kepala Desa bahwa faktor penghambat dalam proses pembangunan fisik desa 0,0% tidak ada, baik itu dari segi pembangunan maupun pelayanan kepada warga. Sehingga dapat kita lihat bahwa perencanaan kegiatan yang telah disiapkan kepala desa sudah benar-benar matang sehingga hambatan yang dilalui pun tidak ada. Semisal nanti ada hambatan kepala desa juga sudah mempersiapkan cara mengatasinya yaitu dengan meningkatkan suatu pelayanan yang baik serta melakukan pembinaan kepada warga yang belum berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan.

Berdasarkan pernyataan perangkat desa bahwa tidak ada faktor penghambat dalam kegiatan pembangunan fisik desa. Hal itu dibuktikan dengan kepala desa yang mau menampung aspirasi dari bawah, mulai dari perangkat maupun warganya, juga kepala desa menjalin komunikasi yang tidak terputus dalam pengambilan keputusan sehingga kegiatan pembangunan bisa berjalan dengan lancar dan sesuai apa yang dikehendaki bersama. Kepala desa juga menampung kritik dan saran dari segi pelayanan untuk meminimalisir pungutan liar dan melakukan pelayanan publik kepada warga dengan tidak membeda-bedakan. Hal tersebut merupakan hal-hal yang penting untuk meminimalisir suatu hambatan yang akan datang.

Berdasarkan pernyataan tokoh masyarakat bahwa tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik di desa. Semua sudah berjalan dengan semestinya dan tentunya sesuai perencanaan kegiatan pembangunan yang sudah ada. Namun dalam masalah informasi dan kekompakan dari perangkat desa masih kurang untuk pelayanan publik, berbeda dengan kepala desa dari segi pelayanan publik dilakukan dengan sebaik mungkin tidak ada perbedaan dan gratis. Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan yang berlangsung, hal itu dibuktikan bahwa dari segi pembangunan sudah membawa banyak perubahan dari yang

sebelumnya. Kegiatan pembangunan tersebut dilakukan kepala desa untuk memakmurkan dan mensejahterahkan serta mengangkat perekonomian warga. Dalam hal pelayanan publik kepada warga juga kepala desa melakukan dengan baik tanpa ada pungutan.

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti secara langsung juga sejalan dengan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kepala desa menyiapkan strategi untuk mewujudkan visi dan misi sebaik baiknya yaitu dengan membaca situasi dan kondisi agar tidak meninggalkan adat istiadat desa setempat. Hal itu yang membuat kepala desa sudah membawa perubahan baik selama memimpin, sehingga tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan yang berlangsung. Hal tersebut terbukti dengan terealisasinya bangunan-bangunan yang dibutuhkan oleh warga desa.

Dari hasil pendapat beberapa narasumber serta hasil observasi yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa intinya tidak hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan yang berlangsung. Kegiatan pembangunan fisik desa berjalan dengan lancar dan sesuai kesepakatan bersama serta perencanaan kegiatan pembangunan yang sudah ada. Karena dalam pembangunan melibatkan warga dalam segala rangkaian proses yang ada, termasuk pengambilan keputusan sampai pemanfaatan hasil-hasilnya oleh warga.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan fisik di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:

1. Peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan fisik di Desa Penambangan adalah kepala desa berperan sangat baik dan membawa banyak perubahan dan kemajuan dari berbagai bidang, misalnya bidang fisik pembangunan, bidang formal dan sumber daya manusianya. Peran lembaga dan tokoh masyarakat pula yang memberikan support kepala desa untuk menjadikan desa lebih maju serta kegiatan yang berjalan di desa berjalan dengan baik. Bentuk kemajuan dan perubahan desa dibuktikan dengan salah satunya yaitu berdirinya pujasera atau BUMDES dan pasar desa yang bisa dimanfaatkan warga untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian warga sekitar.

2. Bentuk partisipasi warga dalam pembangunan fisik di Desa Penambangan adalah ikut serta secara langsung dalam kegiatan pembangunan fisik desa. Kepala desa berperan sangat baik dalam meningkatkan partisipasi warga yaitu dengan memotivasi warga serta mengadakan sosialisasi dan merencanakan program pembangunan secara bersama-sama. Dalam menghadapi warga yang tidak ikut serta dalam program pembangunan kepala desa melakukan pemberdayaan serta pemahaman pada warga agar mempunyai rasa akan memiliki atas desa yang ditinggali dan disayangi.
3. Faktor-faktor penghambat dalam pembangunan fisik di Desa Penambangan adalah 0,0%, maksudnya tidak ada hambatan baik itu dari segi pembangunan maupun pelayanan kepada warga. Kegiatan pembangunan fisik desa berjalan dengan lancar dan sesuai kesepakatan bersama serta perencanaan kegiatan pembangunan yang sudah ada.

#### REFERENSI

- Asnar. (2016). "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Samarinda." Dalam Jurnal *Studi Sosial*, Vol.1(2):121-131.
- Badu, S.Q & Novianty, D. (2017). *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Daud, Y. (2017). "Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik." Dalam Jurnal *Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi*. Vol 2 (2).
- Rauf, R. & Maulidiah, S. (2015). *Pemerintahan Desa*. Yogyakarta: Zanafa Publishing
- Saputra, Y. E. (2016). *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Sari, W. M. (2020). *Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Siswanti, Y. (2015). *Kepemimpinan Manajerial Yang 'Smart'*. Yogyakarta.
- Somantri, Y.F. & dan Ulfa, L. N. (2019). "Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDS) Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya." Vol 1(1)
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Zaman,A.Q. (2013). "Persepsi dan Partisipasi Warga Masyarakat Dukuh Menanggal Dalam PILKADA Langsung di Kota Surabaya." Dalam Jurnal *Buana Pendidikan*. Vol 9 (16)

